# PENGARUH KEGIATAN ECOPRINT BERPOLA IKAN BELIDA KHAS SUMATERA SELATAN TERHADAP PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RA JAMIYATUL QURRO KH. BURLIAN OGAN KOMERING ULU

## **SKRIPSI**

Oleh

Ira Fitriani

Nim: 06141282126034

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



## FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA TAHUN 2025

# PENGARUH KEGIATAN ECOPRINT BERPOLA IKAN BELIDA KHAS SUMATERA SELATAN TERHADAP PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RA JAMIYATUL QURRO KH. BURLIAN OGAN KOMERING ULU

## **SKRIPSI**

Oleh

Ira Fitriani

Nim: 06141282126034

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



## FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA TAHUN 2025

## PENGARUH KEGIATAN ECOPRINT BERPOLA IKAN BELIDA KHAS SUMATERA SELATAN TERHADAP PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RA JAMIYATUL QURRO KH. BURLIAN OGAN KOMERING ULU

## **SKRIPSI**

Oleh

Ira Fitriani

NIM : 06141282126034

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Mengesahkan,

Koordinator Program Studi

Pembimbing Skripsi

Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd.

NIP. 198906212019032017

Yuni Dwi Suryani, M.Pd. NIP. 199506182023212041

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan,

Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd

NIP. 195901011986032001

## PENGARUH KEGIATAN ECOPRINT BERPOLA IKAN BELIDA KHAS SUMATERA SELATAN TERHADAP PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RA JAMIYATUL QURRO KH. BURLIAN OGAN KOMERING ULU

## **SKRIPSI**

Oleh

Ira Fitriani

NIM: 06141282126034

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Telah diajukan dan lulus pada:

Hari

: Jumat

Tanggal

: 23 Mei 2025

TIM PENGUJI

1. Ketua

Yuni Dwi Suryani, M. Pd

2. Anggota

Dra. Rukiyah, M. Pd

Indralaya, 23 Mei 2025

Mengetahui,

Koordinator Program Studi,

Dr. Windi Dwi Andika, M. Pd NIP. 198906212019032017

## **PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: Ira Fitriani

NIM

: 06141282126034

Program Studi

: Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi saya yang berjudul "Pengaruh Kegiatan Ecoprint Berpola Ikan Belida Khas Sumatera Selatan Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Jamiyatul Qurro KH. Burlian Ogan Komering Ulu" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Mentri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/ atau ada pengakuan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 23 Mei 2025

Yang membuat pernyataan

Ira Fitriani

NIM 06141282126034

## **PRAKATA**

Skripsi dengan judul "Pengaruh Kegiatan Ecoprint Berpola Ikan Belida Khas Sumatera Selatan Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Jamiyatul Qurro KH. Burlian Ogan Komering Ulu" disusun untuk meemenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Yuni Dwi Suryani, M. Pd sebagai dosen pembimbing atas segala bimbingan yang diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hartono, M.A selaku Dekan FKIP UNSRI, Prof. Dr. Sri Sumarni M. Pd selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan, serta Ibu Dr. Windi Dwi Andika, M. Pd selaku koordinator Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Ibu Dra. Rukiyah, M. Pd selaku anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Indralaya, 23 Mei 2025

Yang membuat pernyataan

Ira Fitriani

NIM 06141282126034

### HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamiin, segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah membimbing umat manusia dari kegelapan menuju cahaya kebenaran.

Sebagai wujud rasa syukur dan terimakasih, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada :

- Kedua orang tuaku tercinta, Ibu Isnani dan Bapak Matzuliah yang selalu mencurahkan doa, memberikan semangat, dukungan dan motivasi yang selalu diberikan kepada penulis. Terimakasih yang tak terhingga untuk semua perjuangan yang telah dilakukan untuk penulis hingga bisa sampai ditahap ini. Dan terimakasih pula karna selalu meyakinkan diri penulis bahwa penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
- Saudara-saudariku tersayang, Shinta Agustina, Ario Zulis Priatama, dan Dewi Sri Hartati yang selalu merangkul dan mensupport penulis dalam segala hal. Terimakasih yang tak terhingga pula kepada ketiga ponakanku tercinta Kenzie, Kenzha, Kenzhora yang selalu bisa membuat penulis bersemangat dan terhibur.
- ❖ Dosen Pembimbing, Ibu Yuni Dwi Suryani, M.Pd yang telah banyak membantu memberikan arahan dan bimbingan selama masa penulisan skripsi ini sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
- Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Sriwijaya yang telah mendidik, memberikan ilmu dan pengalamannya kepada penulis.
- Seluruh staf administrasi Prodi PGPAUD Universitas Sriwijaya yang sudah banyak membantu penulis dalam urusan administrasi akademik selama perkuliahan.
- ❖ Kepala sekolah, dewan guru, beserta anak-anak RA Jamiyatul Qurro KH.Burlian yang telah memberikan kesempatan dan banyak membantu penulis dalam masa penelitian.

- ❖ Teman-teman seperjuanganku yang sudah seperti keluarga sendiri di tempat rantauan Rizka novrayani, Arynda Reski Oktarina, Nadia Dwi Puspita, Wilujeng Rizki Rahmawati, Ayu Tri Wahyuni dan Syakira Anggun Kinanti. Terima kasih sudah selalu memberikan bantuan, semangat, dukungan, dan selalu menemani penulis selama masa perkuliahan.
- Seluruh teman-teman PGPAUD Universitas Sriwijaya Angkatan 2021 yang sudah menemani penulis dari awal perkuliahan.
- ❖ Alamamater tercinta, Universitas Sriwijaya.
- ❖ Terakhir penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada diri sendiri Ira Fitriani karena sudah mampu menyelesaikan perjuangan ini. Terimakasih telah bertahan, berusaha, dan kuat selama proses ini. Semoga keberhasilan ini selalu bisa menjadi pengingat penulis untuk tidak terus menyepelekan diri sendiri dan bisa berusaha terus percaya diri kedepannya dalam berjuang.

### **MOTTO:**

"Setiap Pilihan Ada Resikonya, Berani Melangkah Atau Kamu Akan Tertinggal"

## **DAFTAR ISI**

PERNYATAAN	iv
PRAKATA	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	X
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan Penelitian	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Fokus Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Motorik Halus	10
2.1.1 Pengertian Perkembangan Motorik Halus	10
2.1.2 Tingkat Capaian Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Ta	ւhun 11
2.1.3 Prinsip-Prinsip Perkembangan Motorik Anak	13
2.1.4 Faktor Pendukung dan Penghambat Perkembangan Motorik Halu	IS
anak	14
2.2 Kegiatan Ecoprint	16
2.2.1 Pengertian Ecoprint	16
2.2.2 Macam-Macam Teknik Ecoprint	16
2.2.3 Syarat Bahan Pembuatan Ecoprint	18
2.2.4 Manfaat Kegiatan Ecoprint	19
2.2.5 Ecoprint Berpola Ikan Belida Khas Sumsel	20
2.2.6 Pengaruh Kegiatan Ecoprint Terhadap Perkembangan Motorik Ha	alus
Anak	22

2.3 Kerangka Berpikir	23
2.4 Penelitian Relevan	25
2.5 Hipotesis Penelitian	25
BAB III METODELOGI PENELITIAN	31
3.1 Jenis Penelitian	31
3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian	32
3.3 Subjek Penelitian	33
3.4 Populasi, Sampel, Dan Teknik Sampling	33
3.5 Definisi Konseptual Dan Operasional Variabel	34
3.6 Instrumen Penelitian	35
3.7 Prosedur Penelitian	41
3.7.1Tahap Persiapan.	41
3.7.2Tahap Pelaksanaan.	42
3.7.3Tahap Analisis Data	47
3.8 Teknik Pengumpulan Data	48
3.9 Uji Instrument Penelitian	49
3.10 Teknik Analisis Data	51
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	55
4.1 Deskripsi Data	55
4.2 Deskripsi Data Awal	55
4.2.1 Uji Validitas	56
4.2.2 Uji Reliabilitas	57
4.2.3 Uji Normalitas	58
4.3 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	59
4.4 Deskripsi Data Akhir	70
4.4.1 Uji-t	71
4.5 Pembahasan	73
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	78
5.1 Kesimpulan	78
5.2 Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	80

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Penelitian Relevan	26
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	33
Tabel 3.2 Kisi- kisi Instrumen Penelitian	35
Tabel 3.3 Rubrik Perskoran Instrumen Penelitian	36
Tabel 3.4 Kegiatan Pelaksanaan Penelitian	45
Tabel 3.5 Kriteria Pemahaman Konsep	51
Tabel 3.6 Penilaian PAUD	51
Tabel 3.7 Kriteria Penilaian Perkembangan Motorik Halus	52
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas	57
Tabel 4.2 Uji Reliabilitas	57
Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Normalitas Menggunakan Chi Kuadrat	58
Tabel 4.4 Perhitungan Chi Kuadrat	58
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Nilai <i>Post Test</i>	71

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pola Ikan Belida	22
Gambar 4.1 Uji Validitas Instrumen	56
Gambar 4.2 Kegiatan Pertemuan 1	61
Gambar 4.3 Kegiatan Pertemuan 2	61
Gambar 4.4 Kegiatan Pertemuan 3	62
Gambar 4.5 Kegiatan Pertemuan 4	63
Gambar 4.6 Kegiatan Pertemuan 5	63
Gambar 4.7 Kegiatan Pertemuan 6	64
Gambar 4.8 Kegiatan Pertemuan 7	65
Gambar 4.9 Kegiatan Pertemuan 8	65
Gambar 4.10 Kegiatan Pertemuan 9	66
Gambar 4.11 Kegiatan Pertemuan 10	66
Gambar 4.12 Kegiatan Pertemuan 11	67
Gambar 4.13 Kegiatan Pertemuan 12	67
Gambar 4.14 Kegiatan Pertemuan 13	68
Gambar 4.15 Kegiatan Pertemuan 14	68
Gambar 4.16 Kegiatan Pertemuan 15	69
Gambar 4.17 Kegiatan Pertemuan 16	70
Gambar 4.18 Diagram Lingkaran Perkembangan Motorik Halus Anak	71

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rubrik Instrumen Penilaian	85
Lampiran 2 Soal Tes Perbuatam	90
Lampiran 3 Nilai <i>PreTest</i> Perkembangan Motorik Halus	91
Lampiran 4 Nilai <i>PostTest</i> Perkembangan Motorik Halus	96
Lampiran 5 Rekapitulasi Hasil <i>PreTest</i> Perkembangan Motorik Halus	101
Lampiran 6 Rekapitulasi Hasil PostTest Perkembangan Motorik Halus	102
Lampiran 7 Uji Normalitas	103
Lampiran 8 Tabel Z Score	107
Lampiran 9 Tabel Nilai Chi Kuadrat	108
Lampiran 10 Uji Hipotesis	109
Lampiran 11 Tabel Nilai Distribusi t	111
Lampiran 12 Rekapitulasi Nilai Uji Validitas dan Reliabilitas	112
Lampiran 13 Tabel nilai r Product Moment	113
Lampiran 14 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)	114
Lampiran 15 Usulan Judul Skripsi	151
Lampiran 16 Surat Keputusan Pembimbing	152
Lampiran 17 Surat Keterangan Validasi	154
Lampiran 18 Lembar Validasi Instrumen	155
Lampiran 19 Surat Keterangan Menyelesaikan Penelitian dari Sekolah	157
Lampiran 20 Kartu Bimbingan	158
Lampiran 21 Dokumentasi Kegiatan Observasi Awal	161
Lampiran 22 Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian	166
Lampiran 23 Dokumentasi Hasil Karya Kegiatan Penelitian	172
Lampiran 24 Cek Plagiarisme	180
Lampiran 25 Bukti Publish Artikel	181

# PENGARUH KEGIATAN ECOPRINT BERPOLA IKAN BELIDA KHAS SUMATERA SELATAN TERHADAP PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RA JAMIYATUL QURRO KH. BURLIAN OGAN KOMERING ULU

## Oleh:

## Ira Fitriani

NIM: 06141282126034

Pembimbing: Yuni Dwi Suryani, M. Pd

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kegiatan *ecoprint* berpola ikan *belida* khas *Sumatera Selatan* terhadap perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun di RA Jamiyatul Qurro KH. Burlian Ogan Komering Ulu. Metode penelitian yang digunakan adalah pre-eksperimental dengan desain *one group pretest-posttest*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 15 anak dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu tes, observasi dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji-t satu sampel. Berdasarkan hasil perhitungan uji-t menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$   $4,30 \ge t_{tabel}$  1,761, ini berarti Ha diterima dan Ho ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh kegiatan *ecoprint* berpola ikan *belida* khas Sumatera Selatan terhadap perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun di RA Jamiyatul Qurro KH.Burlian Ogan Komering Ulu.

Kata Kunci : Kegiatan Ecoprint, Perkembangan Motorik Halus, Ikan Belida, Anak Usia 5-6 Tahun.

# THE EFFECT OF ECOPRINT ACTIVITIES PATTERNED WITH TYPICAL SOUTH SUMATERA BELIDA FISH ON FINE MOTOR DEVELOPMENT OF 5-6 YEAR OLD CHILDREN RA JAMIYATUL QURRO KH. BURLIAN OGAN KOMERING ULU

## By:

## Ira Fitriani

06141282126034

Advisor : Yuni Dwi Suryani, M. Pd

Early Childhood Education Teacher Education Study Program

### **ABSTRACT**

This study aims to determine the effect of ecoprint activities patterned with typical South Sumatran belida fish on fine motor development of children aged 5-6 years at RA Jamiyatul Qurro KH. Burlian Ogan Komering Ulu. The research method used is pre-experimental with one group pretest-posttest design. The sample in this study amounted to 15 children selected using purposive sampling technique. Data collection techniques used in this study are tests, observation and documentation. The data obtained were analyzed using a one-sample t-test. Based on the results of the t-test calculation, it shows that t calculated  $4.30 \ge t$  table 1.761, so Ho is rejected and Ha is accepted. This means that there is an effect of ecoprint activities patterned with typical South Sumatra belida fish on the fine motor development of children aged 5-6 years at RA Jamiyatul Qurro KH.Burlian Ogan Komering Ulu.

Keywords: Ecoprint Activities, Fine Motor Skills Development, Belida Fish, 5-6 Years Old Children

## **BABI**

## **PENDAHULUAN**

## 1.1 Latar Belakang

Anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0-6 tahun, dimana masa usia ini dijuluki sebagai masa keemasan seseorang karena di rentang usia tersebut seluruh aspek perkembangan anak akan berkembang dengan sangat pesat (Restuningtyas et al., 2023). Masa keemasan ini disebut dengan istilah *golden age*, dimasa ini proses penggalian potensi anak sangat penting dilakukan agar potensinya dapat lebih optimal. Anak pada masa ini sudah siap merespon berbagai stimulasi yang diberikan kepadanya, sebab ia sudah memasuki masa peka yang berarti fungsi fisik dan fungsi psikisnya sudah matang. dapat dikatakan bahwa dimasa ini proses pertumbuhan dan perkembangan anak sangat unik, oleh karena itu pentingnya arahan yang tepat untuk anak agar dapat menjadi manusia yang seutuhnya (Indira et al., 2023).

Pendidikan haruslah berorientasi pada masa depan, artinya dalam proses pendidikan hendaknya dilakukan dengan sebaik mungkin agar dapat menjadi pondasi dalam sebuah kehidupan. Dengan pendidikan, seseorang dapat mengembangkan potensi dalam dirinya sehingga dapat memiliki bekal kesiapan untuk menghadapi berbagai permasalahan dan segala teka-teki kehidupan kedepannya. Menurut UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1 ayat 1 mengatakan bahwa "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara". Undang-undang tersebut juga telah menegaskan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak ia lahir sampai ia memasuki usia enam tahun yang dilakukan dengan cara pemberian rangsangan pendidikan yang dapat membantu

pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak, sehingga ia memiliki kesiapan untuk memasuki tahap pendidikan selanjutnya (Indira et al., 2023). Salah satu bentuk satuan pendidikan formal anak usia dini adalah Taman Kanak-Kanak atau biasa disingkat TK. TK diperuntukkan bagi anak yang berada pada rentang usia empat sampai enam tahun, dimana pada rentang usia empat sampai lima tahun akan berada pada kelompok A sedangkan anak yang berada pada rentang usia lima sampai enam tahun akan termasuk kedalam kelompok B.

Salah satu aspek perkembangan anak yang harus diperhatikan adalah aspek perkembangan motorik halus. Disetiap kegiatan yang anak lakukan pastinya harus melibatkan otot-otot kecil yang haruslah berkoordinasi dengan anggota tubuh lainnya seperti mata, tangan kaki dan lain-lain. Proses perlibatan otot-otot kecil dengan anggota tubuh lainnya inilah yang disebut motorik halus. Motorik halus ini merupakan hal yang menjadi sebuah dasar untuk mengembangkan berbagai kemampuan. Seiring dengan bertambahnya usia, anak harus bisa mandiri dalam melakukan berbagai aktivitas. Kemandirian tersebut dilatih mulai dari stimulasi yang diberikan pada aspek perkembangan motorik halusnya. Sebab motorik halus ini merupakan sebuah dasar dalam suatu pergerakan anggota tubuh yang dapat menghasilkan suatu aktivitas. Aktivitas yang dilakukan anak ketika bergerak menggunakan kemampuan motorik halusnya harus meningkat dengan seiring bertambahnya usia anak sesuai dengan standar capaian perkembangannya. Peningkatan ini terjadi apabila diberikannnya suatu stimulus oleh orang sekitar anak berupa stimulasi. Stimulasi tersebut akan membantu anak untuk menyempurnakan aktivitas yang dilakukannya, dengan begitu anak akan menjadi semakin mandiri dalam beraktivitas.

Perkembangan motorik halus yaitu kesanggupan dalam melakukan aktivitas yang membutuhkan koordinasi dan kontrol otot-otot kecil. Evolusi kemampuan motorik halus mencakup perkembangan gerak yang melibatkan otot-otot kecil dan koordinasi antara indera penglihatan dan indera pendengaran. Fokus dalam perkembangan motorik anak, ditekankan pada koordinasi gerak tangan, seperti menempatkan dan memegang objek dengan jari-jari. Perkembangan motorik halus melibatkan peningkatan koordinasi antara gerak tubuh dan otot-otot dan saraf kecil.

Gerakan halus membutuhkan koordinasi cermat antar bagian-bagian tubuh kecil. Motorik halus adalah stimulus yang dilakukan orang pada pertumbuhan anak untuk menggembangkan gerak kecil pada anggota tubuh yang berfokus pada penggunaan otak yang lebih besar, sehingga hasil yang diharapkan adalah kesesuaian yang cermat dengan apa yang dikejarkan oleh anak (Wahyuningsih et al., 2023). Anak usia dini ini diharapkan telah mampu menguasai beberapa kemampuan yang menuntut keterampilan motorik halus, seperti menggunakan gunting dengan baik meskipun belum lurus dalam menggunting, mengikat tali sepatu, mewarnai dengan rapi, dan lainlain sesuai dengan perkembangan motorik halus yang harus dicapainya, maka kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada anak usia dini harus diarahkan pada kegiatan yang mampu meningkatkan kemampuan motorik halusnya (Anhusadar, 2022). Hal ini sangat penting karena hanya kesempatan dan latihan secara terus menerus yang akan dapat meningkatkan keterampilan anak dalam melakukan kegiatan-kegiatan yang menuntut gerakan motorik halus.

Untuk menstimulasi aspek perkembangan motorik halus anak, perlu adanya suatu kegiatan yang menarik dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai yaitu membantu tercapainya perkembangan motorik halus anak sesuai dengan standar capaian perkembangan yang telah ditetapkan. Salah satu kegiatan yang menarik dan dapat menstimulasi perkembangan motorik halus anak adalah kegiatan ecoprint. Ecoprint adalah kegiatan mencetak atau memindahkan pola dedaunan maupun pola bunga-bunga keatas permukaan kain polos secara langsung dengan cara dipukul-pukul agar menghasilkan warna alami sesuai motif pola yang telah dipilih (Mutmainah et al., 2022). Ketika melakukan kegiatan *ecoprint*, tentunya anak membutuhkan koordinasi otot-otot halus pada tangannya dengan indra penglihatan mereka, hal inilah yang membuat kegiatan ecoprint mampu melatih atau membantu perkembangan motorik halus anak. Selain membantu keterampilan motorik halus anak, kegiatan ecoprint ini juga membantu meningkatkan kreativitas dan ilmu pengetahuan anak, terlebih jika pola yang dihasilkan pada kegiatan ecoprint dikaitkan dengan ciri khas suatu objek terkenal pada lingkungannya dan media yang digunakan adalah media alami yang dihasilkan dari tumbuh-tumbuhan yang ada disekitarnya.

Idealnya perkembangan motorik halus anak berdasarkan pada acuannya yaitu permendikbud 137 tentang standar nasional PAUD, dijelaskan bahwa capaian perkembangan motorik halus anak yang berada pada rentang usia 5-6 tahun seharusnya sudah bisa menggambar sesuai dengan gagasannya, meniru bentuk, melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan, menggunakan alat tulis dan alat makan dengan benar, menggunting sesuai dengan pola, menempel gambar dengan tepat, dan dapat mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara rinci. Namun berdasarkan observasi awal pada RA Jamiyatul Qurro KH. Burlian yang dilakukan dalam waktu 1 minggu oleh peneliti, terlihat capaian keterampilan motorik halus anak yang berada pada rentang usia 5-6 tahun di TK tersebut belum seluruhnya tercapai. dikatakan belum tercapai seluruhnya dikarenakan jumlah rata-rata anak yang capaian perkembangan motorik halusnya belum tercapai sepenuhnya melebihi anakanak yang memang capaian perkembangan motorik halusnya sudah tercapai sesuai dengan tingkat usianya. Jumlah anak yang berada pada rentang usia 5-6 tahun dalam kelas tersebut ada 15 anak, sedangkan anak yang perkembangan motorik halusnya belum tercapai dengan baik ada 10 anak.

Pada saat observasi, peneliti melihat 10 anak yang bermasalah tersebut mengalami permasalahan dalam hal pengkoordinasian mata dan tangannya. Hal ini terlihat ketika anak-anak tersebut tidak bisa mengikuti pola guntingan dengan baik pada saat mengerjakan tugas yang menggunakan gunting. Anak-anak tersebut kesulitan dalam mengikuti pola guntingan dikarenakan cara anak memegang gunting pada saat proses menggunting itu salah. Harusnya anak-anak tersebut memegang gunting dengan posisi jari jempol berada pada lobang bagian atas gunting dan jari tengah serta jari telunjuk anak berada di lobang bagian bawah gunting, sedangkan tangan kirinya memegang kertas atau objek yang ingin digunting. Hal ini sangat berbeda dengan cara penggunaan gunting yang dilakukan 10 anak yang bermasalah tersebut sebab 2 diantara mereka memposisikan jari telunjuk dan jari jempolnya pada kedua lobang gunting sehingga pemegangan gunting tidak kuat dan tidak terkontrol dengan baik yang menyebabkan pola guntingan tidak sesuai atau kurang rapi. Tak hanya itu, 8 diantara mereka justru menggunakan tangan kanan dan kirinya untuk memegang gunting sehingga ia membutuhkan bantuan orang lain untuk memegangi

kertas atau objek yang ingin di guntingnya. Selanjutnya pada saat kegiatan *mozaik* guru meminta anak untuk menempelkan potongan-potongan kertas ke dalam pola suatu gambar, namun 10 anak yang bermasalah tersebut menempelkan potongan kertas keluar dari pola yang ditentukan sehingga *mozaik* yang dibuat tidak rapi. Terakhir pada saat pengenalan lambang bilangan kepada anak, anak diminta untuk meniru tulisan lambang bilangan tersebut di kertas menggunakan pensil, namun 10 anak tersebut terlihat kesulitan meniru bentuknya dan menyebabkan tulisan yang dibuat menjadi tidak rapi. Hal ini disebabkan oleh kesalahan anak dalam memegang pensil, sebab terlihat anak-anak tersebut memegang pensil dengan cara menggenggam pensil menggunakan seluruh jari tangan atau biasa disebut *fist grip*. Adapun seharusnya, anak menggunakan teknik *tripod dinamis* pada penggunaan pensil. Teknik ini mengajarkan penggunaan pensil yang benar dengan menggunakan tiga jari utama, yaitu posisi ibu jari dan telunjuk menjepit pensil dan pensil bertumpu pada jari tengah.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang relevan dengan judul penelitian ini, yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh (Ismet, 2023) dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Membatik *Ecoprint* Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak di Taman Kanak-kanak Islam Istiqamah Kota Payakumbuh" menjelaskan bahwa kegiatan membatik ecoprint dapat memberikan stimulasi kepada anak-anak berkaitan dengan berbagai aspek perkembangannya terutama pada perkembangan motorik halusnya. Kegiatan membatik memiliki manfaat bagi perkembangan motorik anak pada saat usia dini dalam melatih koordinasi yang melibatkan mata dan tangan. Kegiatan membatik juga dapat meningkatkan kepercayaan diri pada diri anak melalui hasil membatik yang membentuk pola-pola yang sangat menarik. Hal inilah yang menjadi alasan peneliti tertarik untuk melakukan kegiatan penelitian tentang pengaruh kegiatan ecoprint berpola ikan belida khas sumatera selatan terhadap perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun di RA Jamiyatul Qurro KH. Burlian. Selain untuk menguji pengaruh dari kegiatan ecoprint terhadap perkembangan motorik halus anak, pembuatan pola ecoprint dengan mengambil ikon dari sumatera selatan yaitu ikan belida juga akan menambah pengetahuan dan rasa cinta anak-anak terhadap salah satu ciri khas dan ikon kebanggaan yang berasal dari daerahnya.

RA Jamiyatul Qurro KH Burlian tempat peneliti melakukan penelitian ini merupakan salah satu lembaga pendidikan yang ada di kabupaten *Ogan Komering Ulu*. RA Jamiyatul Qurro KH Burlian ini tepatnya berada di desa *Padang Bindu*, Kecamatan *Semidang Aji*, Kabupaten *Ogan Komering Ulu*, Provinsi *Sumatera Selatan*. Sayangnya jarak dari tempat penelitian ini jauh dari kota *Palembang* sebagai ibu kota provinsi *Sumatera Selatan*. Membutuhkan waktu tempuh kurang lebih 4-5 jam untuk sampai disana. Bahkan jarak dari ibu kota kabupaten *Ogan Komering Ulu* yaitu kota *Baturaja* ke desa *Padang Bindu* kecamatan *Semidang Aji* ini membutuhkan waktu kurang lebih satu jam perjalanan. Jauhnya jarak tersebut menjadi salah satu penyebab minimnya pengetahuan-pengetahuan masyarakat setempat terutama pada kalangan anak usia dini mengenai berbagai *ikon* atau ciri khas dari kota *Palembang*, padahal mereka termasuk bagian dari daerah Sumatera Selatan ini.

Ikon atau ciri khas dari kota Palembang harusnya dikenal dan diketahui oleh seluruh penduduk asli Sumatera Selatan di kabupaten mana pun mereka berada sebab ciri khas daerah asal ini merupakan bagian dari sejarah kota Palembang yang harus di jaga dan lestarikan. Sedari dini menanamkan rasa cinta dan bangga terhadap apa yang menjadi ciri khas dari kota asal sangatlah perlu dilakukan, maka dari itulah peneliti berupaya mengenalkan salah satu ikon kebanggaan dari kota Palembang yaitu ikan belida. Ikan belida merupakan salah satu jenis ikan yang hidup di perairan sungai musi, dimana ikan ini sering diolah menjadi makanan khas kota Palembang yaitu pempek. itulah mengapa peneliti memilih siluet pola ikan belida sebagai motif dari pembuatan ecoprint pada kegiatan penelitian ini.

Kegiatan *ecoprint* dipilih oleh peneliti sebagai bentuk upaya stimulasi untuk membantu perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun di RA Jamiyatul Qurro KH. Burlian yang belum bisa mencapai perkembangan tersebut sesuai dengan kriteria ideal yang ditetapkan. Hal ini dikarenakan peneliti meninjau terlebih dahulu permasalahan apa yang terjadi pada anak sehingga perkembangan motorik halusnya terhambat. Sesuai permasalahan yang ditemui pada saat observasi awal mengenai hasil guntingan anak pada saat berkegiatan yang tidak sesuai dengan pola, hasil kegiatan menempel juga tidak sesuai dengan pola, serta cara pemegangan pensil yang salah

sehingga menyulitkan anak untuk meniru tulisan pun menjadi hal penting yang perlu diatasi dengan memberikan latihan atau stimulasi terus menerus disertai dengan kegiatan yang menarik sehingga prosesnya lebih menyenangkan.

Kegiatan ecoprint ini sangat relevan dengan permasalahan tersebut, sebab langkah dalam pembuatan ecoprint ini nantinya akan diawali dengan kegiatan menebalkan pola ikan belida terlebih dahulu. Pada kegiatan menebalkan ini nanti tentunya akan memberikan stimulasi kepada anak bagaimana cara memegang alat tulis dengan benar sehingga karya yang dibuat sesuai dengan apa yang diinginkan. Setelah menebalkan pola, kegiatan dilanjutkan dengan menggunting daun. Pada kegiatan menggunting ini tentunya anak akan diajari bagaimana menggunakan gunting dengan baik agar bisa memotong pola yang sesuai. Jika pola sudah digunting, dilanjutkan dengan kegiatan menempelkan pola dan teknik pemukulan pada daun untuk memindahkan zat warna daun. Dikegiatan tersebut tentunya koordinasi tangan dan mata anak sangat dilatih, penempelan daun sesuai pola pun membantu memberikan solusi dari permasalahan anak pada saat observasi awal di kegiatan menempel yang tidak sesuai dengan pola. Dari setiap proses kegiatan ecoprint tersebut, memberikan stimulasi yang dapat dijadikan solusi untuk membantu perkembangan motorik halus anak yang terhambat. Itulah alasan yang menjadikan penulis memilih "Pengaruh kegiatan ecoprint berpola ikan belida khas Sumatera Selatan terhadap perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun di RA Jamiyatul Qurro KH. Burlian *Ogan Komering Ulu*" sebagai judul dari penulisan skripsi ini.

## 1.2 Permasalahan Penelitian

Berdasarkan uraian dari latar belakang yang telah dituliskan, maka permasalahan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti adalah "Bagaimana pengaruh kegiatan *ecoprint* terhadap perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun di RA Jamiyatul Qurro KH. Burlian?".

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur pengaruh kegiatan *ecoprint* terhadap perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun di RA Jamiyatul Qurro KH. Burlian.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini nantinya diharapkan dapat bermanfaat bagi banyak pihak terutama pada peserta didik, guru atau pendidik, dan juga pihak sekolah dalam mengoptimalkan pembelajarannya. Secara lebih rinci, hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat untuk:

- 1. Peserta didik. Peserta didik dapat mengeksplorasi media bahan alam yang ada disekitarnya dengan baik melalui kegiatan *ecoprint*, selain membantu tercapainya perkembangan motorik halus para peserta didik, kegiatan *ecoprint* menggunakan pola ikan *belida* khas sumatera selatan ini dapat menambah pengetahuan peserta didik mengenai *ikon-ikon* terkenal yang ada di daerahnya yang menyimpan banyak cerita dibalik pembuatannya sehingga dengan ini akan meningkatkan rasa cinta dan bangga terhadap daerah tempat tinggal para peserta didik yaitu sumatera selatan.
- 2. Guru atau pendidik. penelitian ini dapat menjadi ide pembelajaran yang dapat diterapkan oleh para pendidik kepada peserta didik pada proses pembelajaran kedepannya untuk menstimulasi perkembangan motorik halus anak maupun pada aspek perkembangan lainnya. Penelitian ini juga dapat memberikan ide kepada pendidik untuk lebih mengeksplor lagi media bahan alam yang ada disekitar untuk dapat dimanfaatkan dengan sebaik mungkin.
- Sekolah. penelitian ini dapat memberikan motivasi bagi pihak sekolah untuk melestarikan tumbuh-tumbuhan dilingkungan sekolah agar dapat dimanfaatkan peserta didik untuk mengeksplorasi alam dilingkungan sekolahnya serta

menambah semangat seluruh pihak sekolah untuk mencari ide kreatif memanfaatkan media bahan alam tersebut pada proses pembelajaran, seperti pada kegiatan *ecoprint* ini. dengan begitu kegiatan pembelajaran pada sekolah akan semakin berkualitas dan hal ini dapat menjadi contoh pemanfaatan media berbahan alam yang baik untuk pihak sekolah lain.

## 1.5 Fokus Penelitian

Fokus permasalahan pada penelitian ini adalah pengaruh kegiatan *ecoprint* terhadap perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun di RA Jamiyatul Qurro KH. Burlian.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adolph, R. (2020). Ecoprint: Pemanfaatan tumbuhan dia alam bandungan untuk menciptakan nilai tambah pada kain.
- Alyannur, N., & Sitorus, A. S. (2024). Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak melalui Permainan Membatik Ecoprint pada Daun dengan Teknik Pounding untuk AUD. *Journal of Education Research*, *5*(3), 3740–3749. https://doi.org/10.37985/jer.v5i3.1527
- Amanatul Rufi'ah, & Prasetiya, B. (2023). Mengembangkan Fisik Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Membatik Di Ra Islamiyah Triwung Kidul. *Al-ATHFAL: Jurnal Pendidikan Anak*, 4(2), 260–278. https://doi.org/10.46773/alathfal.v4i2.1093
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, *I*(2), 1–9. https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57
- Asyipa, G., & Hidayat, D. (2024). Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Alat Permainan Edukatif pada Paud Ar-Rayyan Kota Bogor. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 18(1), 22–29.
- Dasir, D., Alhanannasir, A., Mukhtaruddin, M., & Setiawan, E. A. (2023). Karakteristik Kimia dan Fisikia Pempek Lenjer dengan Perbandingan Ikan Seluang dan Metode Pemasakan. *AGRITEKNO: Jurnal Teknologi Pertanian*, 12(2), 153–161. https://doi.org/10.30598/jagritekno.2023.12.2.153
- Dr. H. Rostina Sundayana, M. P. (2020). STATISKA PENELITIAN PENDIDIKAN.
- Faridatun, F. (2022). Ecoprint; Cetak Motif Alam Ramah Lingkungan. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 5(1). https://doi.org/10.24176/jpp.v5i1.9002
- Fitrianingsih, F., Daulay, M. I., & Pebriana, P. H. (2022). Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak melalui Kegiatan Kolase Media Daun Ketepeng. *Aulad: Journal on Early Childhood*, *I*(1), 8–17. https://doi.org/10.31004/aulad.v1i1.2
- Hafizh, M. A. Al, & Konsep, P. (2023). Analysis of the Difficulty of Understanding Students' Mathematical Concepts in Class X Statistics Material.
- Ilham Kamaruddin, Wahid Dalail, Devin Mahendika, Ali Sibro Mulisi, Ervan, & Muhammad Rif'at. (2023). Developing Fine Motor Skills in Early Childhood through Plasticine Media. *Journal of Childhood Development*, *3*(2), 9–23. https://doi.org/10.25217/jcd.v3i2.3714
- Ilmi Azizah, A. N. (2023). Melatih Kemampuan Motorik Halus Dan Motorik Kasar Anak Usia Dini. *Tahta Media*, 4.

- Indira, E. W. M., Murnaka, N. P., Haryanti, & Paduppai, A. M. (2023). Kemampuan Spasial Anak Usia Dini Melalui Media Puzzel Tangram. *Sentra Cendekia*, 4(1), 1–14.
- Jariah, A., Astini, B. N., Fahruddin, & Rachmayani, I. (2023). Efektivitas penerapan teknik ecoprint untuk mengembangkan motorik halus anak. *Journal of Classroom Action Research*, 5(1), 75–79. https://doi.org/10.29303/jcar.v5i1.2646
- Jumriatin, J., & Anhusadar, L. (2022). Finger Painting Dalam Menstimulus Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini. *PELANGI: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Islam Anak Usia Dini*, 4(1), 31–49. https://doi.org/10.52266/pelangi.v4i1.815
- Kartika, D. S. Y., Rahmawati, F., Rahmawati, V. E., Yudha, A. T. S., Faizah, A. N., & Suhendri, R. R. (2023). Training On The Making Of Ecoprint Crafts As The Development Of Children's Creativity At Wonomerto State Elementary School. *JIPM:Jurnal Informasi Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 71–82. https://doi.org/10.47861/jipm-nalanda.v1i3.311
- Kunci, K., & Artikel, I. (2024). Konsep sustainable fashion dalam koleksi busana cakrawala.
- Kurikulum, I., Belajar, M., Pembelajaran, P., Agama, P., Menumbuhkan, D., Akhlakul, N., Jalur, M., Berubah, M., Sma, D. I., Ambulu, N., & Tholiah, W. (2023). *Kiai Haji Achmad Siddiq Jember* (Issue April).
- Latifah, N., & Ismet, S. (2023). Pengaruh MembatikEcoprint Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak di Taman Kanak-kanak Islam Istiqamah Kota Payakumbuh. *Jurnal Pendidikan AURA (Anak Usia Raudhatul Atfhal)*, 4(1), 80–87. https://doi.org/10.37216/aura.v4i1.794
- Magdalena, I., Syariah, E. N., Mahromiyati, M., & Nurkamilah, S. (2021). ANALISIS INSTRUMEN TES SEBAGAI ALAT EVALUASI PADA MATA PELAJARAN SBdP SISWA KELAS II SDN DURI KOSAMBI 06 PAGI. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, *3*(2), 276–287. https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara
- Martuty, A. (n.d.). Pengaruh Kegiatan Bermain Ecoprint Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Kelompok B TK Uswatun Hasanah Kabupaten Bantaeng. 95–100.
- Mega Cahya Dwi Lestari, I. R. (2021). Meningkatkan Motorik Halus Anak melalui Kegiatan Mencetak di Toddler Rahmah EL Yunusiyyah Padang Panjang. *Jurnal.Stain-Madina.Ac.Id*, *I*(1), 63. https://jurnal.stain-madina.ac.id/index.php/tila/article/view/428
- Mutmainah, M., Astini, B. N., & Astawa, I. M. S. (2022). Efektivitas Penerapan Teknik Ecoprint Terhadap Keterampilan Sains Sederhana. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(4), 2388–2392. https://doi.org/10.29303/jipp.v7i4.1035

- NAEYC. (2020). A Position Statement Held on Behalf of the Early Childhood Education Profession Professional Standards and Competencies for Early Childhood Educators. November. https://www.naeyc.org/sites/default/files/globally-shared/downloads/PDFs/resources/position-statements/standards\_and\_competencies\_ps.pdf
- Nugraha, A. P., & Mulyono, N. (2024). Pengaruh kegiatan menggunting pola gambar geometris terhadap kemampuan motorik halus anak di ra sabilissalam baregbeg ciamis. 2(1), 101–116.
- Nurhayati, L., Rafael, I., Novianti, N., & Jeremy, J. (2022). Pelatihan Ecoprint Pada Media Kain Mendorong Ekonomi Kreatif Di Lingkungan Paroki Saktamen Maha Kudus Surabaya. *Adimas : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 43–52. https://doi.org/10.24269/adi.v6i1.4839
- Nurhayati, N., Agusniatih, A., Amrullah, A., & Suwika, I. P. (2021). Pengenalan Huruf Hijaiyyah melalui Media Kartu Gambar pada Anak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 2183–2191. https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1850
- Pandansari, P., Purwanti, R., & Alfianti, D. A. (2022). Analysis of Steaming Ecoprint Techniques on Various Fabrics Analisa Teknik Steaming Ecoprint pada Macam-Macam Kain. 1(4), 411–424.
- Rahayu, S. (2022). Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Metode Demonstrasi Teknik Showing-Doing-Telling Dengan Melipat Menggunakan Media "KACA." *AUDIENSI: Jurnal Pendidikan Dan Perkembangan Anak*, *1*(1), 63–71. https://doi.org/10.24246/audiensi.vol1.no12022pp63-71
- Rahma, S. (2021). Universitas Muhammadiyah Makassar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. *Telp*, 866132(259), 860132. https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/8772-Full\_Text.pdf
- Restuningtyas, N., Hasibuan, R., & Zahidah, Q. (2023). *PERKEMBANGAN BAHASA ANAK KELOMPOK B DI TK TADIKA PENDAHULUAN Salah satu aspek yang penting dalam kehidupan adalah pendidikan . Adanya ungkapan bahwa hidup tanpa ilmu pengetahuan maka tidak akan ada artinya . Hal tersebut menunjukkan bahwa manusia diciptak. 3(1)*, 52–65.
- Rezieka, D. G., Munastiwi, E., Na'imah, N., Munar, A., Aulia, A., & Bastian, A. B. F. M. (2022). Memfungsikan Jari Jemari melalui Kegiatan Mozaik sebagai Upaya Peningkatan Motorik Halus Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 4321–4334. https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2501
- Rosalina, L., Oktarina, R., Rahmiati, & Saputra, I. (2023). Buku Ajar STATISTIKA. *FEBS Letters*, 185(1), 4–8.

- Safitri, L. (2022). Perkembangan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini 5-6 Tahun melalui Kegiatan Memegang Pensil. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 4(2), 492–502.
- Salma, I. R., & Eskak, E. (2022). Teknik dan Desain Produk Ecoprint dalam Berbagai Material Baru (Non tekstil). *Prosiding Seminar Nasional Industri Kerajinan Dan Batik* 2022, 1–15.
- Salma, R. (2020). Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini (Teori dan Praktik).
- Sandra Adetya, & Gina, F. (2022). Bermain origami untuk melatih keterampilan motorik halus anak usia dini. *Altruis: Journal of Community Services*, 3(2), 46–50. https://doi.org/10.22219/altruis.v3i2.21501
- Setyawan, D. A. (2021). Petunjuk Praktikum Uji Normalitas & Uji Homogenitas Data dengan SPSS. In *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*. https://poltekkes-solo.ac.id/cnicontent/uploads/modules/attachments/20210902152251-2-Buku Petunjuk Praktikum Uji Normalitas dan Homogenitas Data.pdf
- Suary, N. P. C. P., Mawarini, N. K. A., Sukerti, I. G. A., Yun, C., & Wiguna, I. B. A. A. (2022). Praktik Menstimulasi Perkembangan Motorik Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Menempel Dan Menggunting. *Dharma Sevanam : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 195–205. https://doi.org/10.53977/sjpkm.v1i2.803
- Sugiyono, P. D. (2022). METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R & D.
- Sumardi, S., Nur, L., & Anggraeni, P. (2020). Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Penggunaan Play Dough. *Jurnal Paud Agapedia*, 2(1), 89–99. https://doi.org/10.17509/jpa.v2i1.24392
- Thalib, M. A. (2022). Pelatihan Teknik Pengumpulan Data Dalam Metode Kualitatif Untuk Riset Akuntansi Budaya. *Seandanan: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 44–50. https://doi.org/10.23960/seandanan.v2i1.29
- Wahyuningsih, S., Wahyuni, S., & Siregar, R. (2023). *Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini melalui Kegiatan Finger Painting*. 7(1), 991–1000. https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.3892
- Widijanto, H., Al-Huda, I. R., Rahayu, P. E. P., & Ardy, T. D. (2023). Sosialisasi dan Pelatihan Ecoprint Sebagai Produk Kreatif bagi Masyarakat Desa Ngelo, Jatiroto, Wonogiri. *Jurnal Karya Pengabdian*, *5*(2), 79–85. https://doi.org/10.29303/jkp.v5i2.161